

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI
MELALUI MEDIA LAGU DI TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH NOTOPRAJAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Asep Rumliyani
NIM. 0841.0242.E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Rumliyani
NIM : 0841 – 0242 – E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam dan Keguruan
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Unit Kerja : TK ‘Aisyiah Notoprajan Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan Plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Juni 2010

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN BANGSA
20
E2E06AAF259109720
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Asep Rumliyani
NIM: 0841.0242-E

Dr. Karwadi, M.Ag
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Asep Rumliyani

Kepada
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Asep Rumliyani
NIM : 0841-0242-E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Juli 2010
Pembimbing



Dr. Karwadi, M.Ag.
NID. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 02 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA LAGU DI TAMAN
KANAK-KANAK 'AISYIYAH NOTOPRAJAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASEP RUMLIYANI

NIM : 08410242-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 2 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.

NIP. 19710310 199803 1 002

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405199403 1 003

Yogyakarta, 08 OCT 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

الصَّلِحَةُ وَالْبَقِيَّةُ ط الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ زِينَةُ وَالْبَنُونَ الْمَالُ
أَمْلاً ﴿٤٦﴾ وَخَيْرُ ثَوَابًا رَبِّكَ عِنْدَ خَيْرٍ

Artinya : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Q.S. Al Kahfi : 46)¹

¹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2003), hal. 238.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater Jurusan Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran PAI di TK 'Aisyiyah Notoprajan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

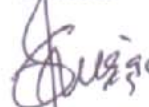
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. /NXZKetua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepala Sekolah dan Guru TK 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta.

6. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spriritual dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 2 Juni 2010

Penulis



Asep Rumliyani
NIM. 0841.0242-E

ABSTRAK

ASEP RUMLIYANI, Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah pengaplikasian kecerdasan PAI pada anak usia dini, didalamnya termasuk pembelajaran PAI dan penerapannya lebih menarik bila disajikan dalam bentuk media lagu. Penelitian ini didasari oleh pentingnya penerapan pembelajaran PAI dengan media lagu bagi anak. Sebab anak-anak pada umumnya lebih menyukai proses pembelajaran yang berlangsung secara menyenangkan. Dalam hubungan ini, media lagu menjadi salah satu cara yang dianggap efektif. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pemahaman dan hafalan surat-surat pendek serta hadist-hadist pendek. Meski demikian ada kendala-kendala yang dihadapi berkaitan dengan penerapan media lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan. Untuk itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu untuk menyempurnakan penerapan media lagu dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang TK 'Aisyiah Notoprajan Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran, wawancara dengan guru dan Kepala Sekolah dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode berpikir dapat memberikan makna yang dapat ditarik sebagai kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1. Penerapan Media Lagu dilakukan dengan cara pembiasaan menyanyi saat awal pembelajaran, memperdengarkan lagu Islami saat pembelajaran, mengikutsertakan anak didik dalam kegiatan luar sekolah dan mengintegrasikan lagu Islami sesuai tema. 2. Pembelajaran PAI melalui media lagu merupakan salah satu cara yang efektif karena dengan satu lagu dapat dintegrasikan dengan lebih dari satu aspek. Dan juga PAI di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan sudah efektif ditandai dengan : Anak-anak yang dengan mudah memahami Pembelajaran Agama Islam melalui media lagu dan juga didukung dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM TAMAN KANAK-KANAK ‘AISYIYAH NOTOPRAJAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Brediri dan Proses Perkembangannya	30
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	31
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan guru, Murid dan Karyawan	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAMA MELALUI MEDIA LAGU	
A. Penerapan Pembelajaran Melalui Media Lagu Agama	49
B. Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Lagu.....	61
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tebel I	: Daftar Guru TK ‘Aisyiyah Notoprajan.....	35
Tebel II	: Prestasi Guru dan Murid TK ‘Aisyiyah Notoprajan ..	36
Tebel III	: Daftar Anak Didik TK ‘Asiyiyah Notoprajan Kelompok A	43
Tebel IV	: Daftar Anak Didik TK ‘Asiyiyah Notoprajan Kelompok B	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	76
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	77
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing	78
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	79
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	81
Lampiran VII	: Surat Pernyataan Penelitian	82
Lampiran VIII	: Syair lagu-lagu Islami.....	83
Lampiran IX	: Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak ...	85

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Proses KBM sambil mendengarkan lagu melalui tape recorder ... 90
2. Foto kegiatan proses belajar mengajar 90
3. Foto kegiatan pada saat mengajarkan lagu kepada anak 91
4. Foto kegiatan pembelajaran mengajarkan lagu Islami 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak dini usia pada kelompok bermain.¹

Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan anak usia dini hendaknya memperhatikan sembilan kemampuan belajar anak yang meliputi² :

1. Kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*), yang dapat berkembang bila dirangsang melalui berbicara, mendengarkan, membaca, menuis, disukai, bercerita.
2. Kecerdasan logika-matematika (*logika-mathematical intelligence*) dapat dirangsang melalui kegiatan berhitung.
3. Kecerdasan *visual-spacial*, yang dapat dirangsang melalui balok-balok dalam bentuk geometri, melengkapi puzzle, menggambar dan melukis.
4. Kecerdasan musikal, dapat dirangsang melalui irama nada, birama, berbagai bunyi dan tepuk tangan.
5. Kecerdasan kinestetik, melalui gerakan tarian, olah raga, dan terutama terakan tubuh.
6. Kecerdasan naturalis, yaitu mencintai keindahan, dapat di rangsang melalui bercocok tanam, out bound.

¹ Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Kelompok Belajar* , (Jakarta : Depdiknas, 2002), hal. 5

² *Ibid.*, hal. 9

7. Kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan untuk melakukan hubungan antar manusia (berkawan)
8. Kecerdasan intrapersonal yaitu kemampuan memahami diri sendiri yang dapat di rangsang melalui pengembangan konsep, harga diri termasuk kontrol diri dan disiplin.
9. Kecerdasan spiritual, kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan.

Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Notoprajan merupakan salah satu wadah untuk pendidikan Anak Usia Dini, yang mempelajari PAI banyak disampaikan melalui media lagu atau bisa dikatakan dengan proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan musikal.

Peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan gambaran, dikarenakan proses pembelajaran PAI melalui media lagu sangat menarik dan disenangi anak didiknya. Di samping itu guru di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Notoprajan juga menggunakan media lagu pada setiap awal kegiatan belajar mengajar, hal ini dimaksudkan sebagai pembangun motivasi. Di dalam pembelajaran guru menyisipkan lagu-lagu Islami sesuai tema yang digunakan. Apabila pendidikan anak senantiasa membubuhkan bimbingan dan arahan dalam waktu yang tidak sebentar.³

Dalam mengajarkan nyanyian ada hal-hal yang perlu diperhatikan di antaranya⁴ :

³ Dr. Abdul Karim Bakar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*. (Jakarta : Robbani, Press, 2004), hal. 75

⁴ Mukhtar Taat, *Buku Petunjuk Mengajarkan Nyanyian PSPB Untuk TK*. (Jakarta : Depdikbud, 1987), hal. 7

1. Perhatikan keadaan lingkungan anak dan sekolah, misalnya bila keadaan lingkungan anak dan sekolah seorang mengadakan perayaan Hari-hari besar Islam.
2. Perhatikan tingkat kesukaran nyanyian yang akan di ajarkan, tingkat kesukaran ini meliputi :
 - Mudah sukarnya kata-kata
 - Bentuk-bentuk kalimat nyanyian
 - Mudah sukarnya irama dan biramanya
 - Luas sempitnya nada nyanyian
3. Perhatikan isi nyanyian yang diajarkan. Nyanyian yang berbobot dan mudah diingat ini.

Peran lagu terhadap pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu : akidah, akhlak dan fiqih.

Sebagai contoh : mengenalkan rukun Islam, mengenalkan nama-nama Nabi, mengagumi ciptaan Tuhan, menyanyangi orang tua, berlaku sopan dan masih banyak lagi.

Dari lagu-lagu itu seorang pendidik/guru dapat menanamkan nilai agama bagi anak untuk kehidupan sehari-hari, yang akhir-akhir ini banyak lagu yang kurang Islami dan berdampak negatif bagi anak usia dini.

Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan mengutamakan media lagu untuk dijadikan salah satu cara penanaman keyakinan, budi pekerti, juga

ibadah kepada Allah SWT, karena dipandang dengan cara tersebut anak akan mudah mengingatkan dan menerima.⁵

Bukan saja guru PAI yang berperan aktif dalam menyamapikan dan proses pembelajaran, namun guru kelas juga sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Apalagi TK ABA Notoprajan merupakan tempat yang strategis untuk menyampaikan mesia lagu bagi anak didik. Disamping suasana yang sepi, berada ditengah kampung, keadaanpun sangat mendukung.

Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan yang sudah lebih dari 20 tahun menjadi salah satu anggota TPSPP (Tim Pelaksana Siaran Pelajar dan Pramuka), sangat mendukung motivasi anak dalam belajar melalui seni menyanyi lewat media radio di RRI Nusantara II Yogyakarta, bahkan pernah juga mengikuti siaran di TVRI Yogyakarta pada tahun 1998.

Namun demikian semakin maraknya lagu dewasa, membuat anak-anak mudah terpengaruh dengan lagu tersebut, sehingga guru dan orang tua berusaha untuk meminimlakan pengaruh lagu dewasa bagi anak-anak dengan cara membiasakan lagu-lagu islami dalam kesehariannya baik dirumah maupun di sekolah.

Ada beberapa alasan sebagai pertimbangan dalam pemilihan pembelajaran melalui pengembangan seni adalah : Kompetensi dan hasil karya yang kreatif.

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Alifah, A.Ma pada tanggal 16 Maret 2009.

Indikator kemampuan ini adalah:⁶

- a. Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi.
- b. Bertepuk tangan membentuk irama.
- c. Memainkan alat musik.
- d. Melukis dengan alat bervariasi.

Disamping pembelajaran melalui seni juga dikatakan bahwa, “Mengajarkan anak bisa membedakan antara pentingnya tujuan dengan sarana/media”⁷. Maka sebagian kewajiban orang tua di rumah adalah, memperhatikan masalah ini, sehingga bisa meluruskan perilaku anak-anak dan bisa meletakkan landasan pada mereka dalam membagi perhatian terhadap sesuatu.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah, dapat disimpulkan pokok masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran PAI melalui media lagu di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta?
- b. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran PAI melalui media lagu di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta?

⁶ Hasil wawancara dengan guru Ibu Sri Maryati pada tanggal 19 Maret 2009.

⁷ Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Kelompok Bermain*, (Jakarta : Depdiknas, 2002), hal. 20

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah :

- a. Ingin mengetahui penerapan pembelajaran PA I melalui media lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan
- b. Ingin mengetahui lebih jauh tingkat efektifitas pembelajaran melalui media lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan.

2. Kegunaan Penelitian :

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi kalangan, yaitu :

- a. Bagi yang diteliti, dapat lebih mengembangkan kurikulum pendidikan bagi guru PAI di Taman Kanak-Kanak.
- b. Bagi kepala Sekolah, merupakan pengembangan wawasan dan menentukan langkah-langkah dalam penyampaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak melalui media suara.
- c. Bagi guru untuk memberikan semangat dan motivasi dalam mengantarkan prestasi sekolah yang diharapkan.
- d. Bagi guru PAI untuk memberikan informasi tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan untuk menghasilkan kualitas peserta didik yang diharapkan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dengan tema "Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan" jarang ditemukan, karena banyaknya berbagai media yang digunakan sebagai sarana

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantara penelitian relevan yang terdahulu yaitu :

Nihayatul Mujtahidah, 00410083, Permainan Edukatif dalam pendidikan Islam (Studi Pengembangan Kreatifitas Anak di Taman Asuh Anak Nur'aini Ngampilan Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UI Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang aplikasi permainan edukatif dan efektifitasnya sebagai pengembangan kreatifitas anak di Taman Asuh Anak Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi wahana transformasi keilmuan, teori-praktis permainan edukatif tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil obyek sebuah lembaga pendidikan Taman Asuh Anak Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Taman Asuh Anak Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta dalam peaksanaan Pendidikan Agama Islam telah menerapkan permainan edukatif sebagai upaya pengembangan kreatifitas anak, yakni kegiatan bermain sambil belajar dalam menyampaikan materi pelajaran, yang meliputi keimanan, ibadah, Al-qur'an, dan akhlaq.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan permainan edukatif melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. (2) Penerapan permainan edukatif di Taman Asuh Anak Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta dalam pendidikan Islam sebagai

pengembangan kreatifitas anak dapat efektif, berdasarkan indikator atau hasil belajar yang mampu dicapai oleh anak didik sesuai dengan tujuan yang direncanakan.⁸

Anisatun Lathifah. 00410191, Metode Sentra dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Terpadu Al-Khairaat, Warungboto. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005.

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang pelaksanaan metode sentra dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Warungboto serta kendala-kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah referensi dan kreatifitas bagi para guru PA I dalam menggunakan metode pembelajaran didalam kelas sekaligus sebagai penunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan latar Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat, Warungboto. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi (pengamatan), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data kemudian dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan.

⁸ Sarjono, Karwadi, *Meneropong Karya Mahasiswa*, (Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 6

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tujuan penggunaan metode sentra dalam Pembelajaran PAI adalah merupakan pendidikan yang menyeimbangkan ilmu agama dengan pengetahuan umum lainnya dengan tanpa mengesampingkan kecerdasan majemuk siswa. Pengelolaan belajar mengajar dengan menggunakan metode sentra yang mana dengan metode tersebut memungkinkan anak untuk *moving class* (kelas bergerak) pada setiap pelajaran tertentu yang akan diberikan sesuai dengan ruang yang khusus tentang pelajaran tersebut. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat, Warungboto juga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga menerapkan model pembelajaran tematik yang semua pelajaran terintegrasi dalam satu tema. Tema yang dipakai memadukan antara KBK dan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) yang selalu diganti dalam setiap satu bulan sekali. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan metode sentra tersebut adalah: 1) belum adanya kesamaan pemikiran mengenai konsep metode sentra antar guru. 2) Kurangnya fasilitas belajar mengajar. 3) biaya tinggi. Dalam hal ini biaya yang dimaksud adalah biaya untuk mengadakan pelatihan-pelatihan guru mengenai metode sentra dan juga biaya untuk studi banding yang masih belum bisa dilakukan.⁹

Fita Yuliatwati, 00410295, pembelajaran pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Akhlak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

⁹ *Ibid*, hal. 17

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran akhlak yang mencakup tujuan, materi dan metode yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam meningkatkan mutunya serta factor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan agar dipergunakan sebagai informasi baru serta menambah wawasan kita tentang pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal.¹⁰

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian kuantitatif. Namun demikian penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif sebagai pendukung dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Metode pengolahan datanya menggunakan analisis non statistic yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam meningkatkan mutunya. Sedangkan analisis statistiknya digunakan untuk menghitung prosentase angket yang diisi oleh orang tua santri tentang kemampuan anak, peran orang tua serta pendapat orang tua tentang pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal.

Hasil penelitian menunjukkan ; 1) Proses pembelajaran yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal sudah sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada dan telah disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini atau pra sekolah. Materi yang digunakan adalah perpaduan antara materi umum dan materi

¹⁰ *Ibid*, hal. 47.

agama. 2) Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Demikian juga TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam tujuan pembelajarannya ingin agar anak didiknya memiliki akhlak yang Islami dan menanamkan keimanan sejak dini. 3) Untuk menunjang proses belajar mengajar diperlurlukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Metode yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan materi yang agar anak dapat menerima isi materi dengan mudah. Metode yang digunakan tidak terbatas pada metode tertentu saja tetapi tergantung kreativitas guru itu sendiri. 4) untuk meningkatkan mutu atau kualitas TKIT Mu'adz Bin Jabal pihak sekolah melakukan beberapa upaya atau solusi yang dilakukan yaitu antara lain mengadakan observasi dan studi banding ke sekolah lain serta mengadakan pelatihan atau seminar intern bagi guru atau ustadzah yang mengajar di sekolah tersebut. 5) Faktor pendukung yang mempengaruhi proses pembelajaran PAI mata pelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal adalah perpaduan antara materi umum dengan materi agama anak didiknya yang cerdas yang ingin berkreasi lebih dalam hal pelajaran, potensi dari gurunya yang lebih terdidik dan dipersiapkan untuk menghadapi anak usia dini atau pra sekolah, sedangkan factor penghambatnya yaitu idea tau kreatifitasnya yang kurang, waktu terlalu singkat yang disediakan dalam penyampaiaan materi, anak didiknya yang terkadang terlalu ramai dan kurang bisa diatur dan dikendalikan.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian melalui media lagu terletak pada media yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik, menyenangkan dan efektif.

E. Landasan Teori

1. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas mengandung makna : Sifat sebab akibat. Kata efektivitas tidak bisa dipisahkan dengan efisien, dalam hal tertentu. Efektivitas dilihat dari segi akibat, sifat efisien dilihat dari segi sebab dan kehematannya dalam proses baik waktu, tenaga, materi dan sebagainya.

Contoh efektivitas secara umum :

Lokasi sekolah bisa ditempuh dengan berjalan kaki, tapi selalu berangkat dengan menggunakan ojek atau sepeda, supaya tidak terlambat. Namun bisa saja paparan tersebut diatasi dengan cara tertentu pula.

Pengertian Efektivitas dari segi yang lain

Efektivitas adalah : Pencapaian tujuan secara tepat dan cepat.

Efisiensi : adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum.

Penyelesaian yang efektif belum tentu efisien, begitu juga sebaliknya yang efektif bisa saja membutuhkan sumber daya yang teramat besar, yang efisien barang kali memakan waktu yang cukup lama. Maka ilmu management biasanya mempunyai pencapaian tingkat optimum keduanya¹¹.

¹¹ Geogle.com. Pada tanggal 17 Januari 2009

Efektifitas pengajaran dapat ditinjau dari 2 tolok ukur :

- a. Daya serap terhadap hasil yang disampaikan mencapai tingkat maksimum baik secara individu maupun kelompok, hal ini dilihat dari evaluasi harian.
- b. Hasil belajar dan indikator yang digunakan sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Efektifitas pembelajaran menekankan pada keberhasilan proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh :

- a. Persiapan pembelajaran oleh guru
- b. Usaha yang dilakukan guru
- c. Kesiapan siswa menerima pembelajaran.
- d. Ruangan pembelajaran
- e. Suasana pembelajaran pada anak

Pengembangan moral nilai etika dan norma hendaknya menjadi fokus utama pendidikan anak usia dini. Pengembangan aspek tersebut menurut Piaget dan Kohlberg dimulai dari kondisi dimana anak tidak tahu moral, aturan, nilai, dan etika dalam dirinya sendiri. Tujuan pendidikan ialah agar siswa dapat mengembangkan sistem nilai sendiri dalam dirinya yang baik dan terpuji dari sistem nilai yang ada. Hendaknya orang tua, guru dan masyarakat menjadi contoh dan tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari bagi perkembangan anak usia dini.

Hal-hal tersebut yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak 'Asiyiyah Notoprajan. Karena tanpa dukungan dari orang tua / wali murid, sarana dan prasarana dan juga guru sebagai pendidik, perkembangan anak dengan berbagai aspek terutama pada pembelajaran P A I, masih kurang sempurna. Karena pendidikan saja formal namn juga ada pendidikan non formal.

Menerapkan esensi bermain yaitu menyenangkan, merdeka, bebas memilih, merangsang anak terlibat aktif. Yang penting guru justru mendesain kegiatan TK untuk belajar, tetapi kegiatan pembelajaran harus mengandung esensi bermain.

Secara detail esensi bermain meliputi¹² :

- a. Motivasi internal, yaitu anak ikut bermain berdasarkan keinginannya sendiri (voluntir).
- b. Aktif, anak aktif melakukan berbagai kegiatan, baik fisik maupun mental.
- c. Non literal, artinya anak dapat melakukan apa saja yang diinginkan, terlepas dari realitas, seperti berpura-pura terbang, mengendarai mobil atau kapal terbang, serta jadi superman.
- d. Tidak memiliki tujuan eksternal yang ditetapkan sebelumnya. Misalnya anak bermain dengan huruf pada papan magnetic. Ia tidak memiliki tujuan untuk belajar mengenal huruf atau membuat kata. Jika kemudian setelah bermain anak mampu mengembangkan kosa kata dari interaksi

¹² Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain*, hal. 20

huruf adalah persoalan lain. Partisipasi bermain lebih penting dari tujuan bermain.

Anak didik merupakan makhluk Tuhan yang dalam proses menikmati unsur rohani dan kemauan yang merdeka. Ia merupakan makhluk yang cepat berubah dan dipengaruhi.

Anak juga merasa putus harapannya, karena ia menanti dorongan dan imbalan atas ketekunan dalam belajar. Berdasarkan itu semua harus meninjau ulang gaya dan metode pendidikan, seraya melihat hasil penggunaan metode tersebut¹³. Mendidik anak wajib dengan dasar agama untuk membentuk watak anak sehingga mempunyai jiwa yang Islami.

2. Media Pembelajaran

Media adalah alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh dalam keberhasilan. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan serta mencintai sesamanya. Cara pencapaian kemampuan ini adalah :

a. Mendengarkan senandung lagu keagamaan

Senandungkan lagu-lagu keagamaan didekat anak atau saat menggendong anak.

¹³ Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, hal. 60.

b. Mendengarkan do'a.

Biasakan memperdengarkan do'a sebelum melakukan sesuatu bersama anak.

c. Mendengarkan nama Tuhan didekat anak serta menunjukkan rasa sayang, dan cinta kasih melalui belaian.

Adapun dilihat dari sisi fungsinya, media mempunyai fungsi untuk :

1. Mempermudah penyampaian
2. Mempermudah penerimaan
3. Menghindari salah pengertian
4. Mendorong keinginan untuk lebih mengetahui
5. Menciptakan ingatan jangka panjang
6. Memakai alat audio / visual

Mengajarkan pendidikan Agama Islam, akan lebih mudah jika menggunakan media, terutama media lagu. Karena variasi kegiatan memungkinkan anak mengembangkan seluruh potensinya. Dengan variasi yang baik anak tidak bosan belajar. Diharapkan dalam pembelajaran di Taman Kanan-Kanak hendaknya¹⁴.

- a. Variatif : menyediakan berbagai pilihan untuk anak.
- b. Berganti-ganti, baik fisik, motorik, maupun logic agar anak tidak bosan.
- c. Guru dapat menggunakan berbagai macam seting pembelajaran.

¹⁴ Depdiknas, *Panduan Pembelajaran Pra Sekolah*, (Jakarta : Depdiknas, 2002), hal. 14.

Menurut Yunus Hanis Syam dalam bukunya “Cara Mendidik Generasi Islami”. Yaitu antara lain waspada terhadap Pengaruh Media. Hingga kini banyak orang yang tidak merasakan besarnya pengaruh media bagi masyarakat dan generasi mendatang. Media dianggap sebagai sarana pendidikan dan hiburan. Padahal kalau ditinjau lebih jauh, pengaruh kepada wawasan pemikiran, perkembangan jiwa, tingkah laku dan pembinaan pola hidup anak sangatlah besar.

Sejak dulu manusia melakukan media secara spontan dengan logika dan pemahaman yang dimiliki. Dahulu, setelah pikiran maka lidah adalah sarana media yang utama. Sebuah pemikiran akan mempunyai nilai manfaat apabila telah dilontarkan melalui saran lidah atau omongan kepada pihak lain. Siapa yang pandai berkata, mengolah kata atau berbicara didepan umum maka dialah yang akan menuai kejayaan.

Tetapi semua itu sekarang telah berubah. Untuk mengungkapkan ide dan pemikiran dapat diapresiasi lewat gambar, warna-warna, gambar merah-putih, gambar berwarna, suara hidup, dan lain-lainnya. Satu fenomena yang mengisyaratkan bahwa teknologi makin bertambah pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat.

Tidaklah salah jika media-media, sudah dijadikan senjata perang urat syaraf dalam pengelolaan politik, ekonomi, dan pikiran. Oleh fenomena tersebut, menimbulkan betapa pentingnya peranan media dalam usaha menguasai dan mengarahkan peraraan, pemikiran masyarakat dalam mencapai sesuatu sesuai kehendak yang ingin dituju.

Sedangkan anak adalah kekayaan masa depan, generasi harapan agama, dan bangsa karenanya harus dijaga. Sebagai teladan utama, orang tua haruslah membimbing dengan kasih sayang. Orang tua terbiasa menanamkan perturan dan sopan santun dalam rumah tangga tidak akan sulit menempa anak untuk tahu diri, bersikap jujur dan tidak mau mengucapkata kotor.

Orang tua yang teguh iman dan mempunyai ahlaq luhur, biasanya dapat memberi teladan yang baik. Bisa mengawasi pada pertumbuhan pribadi anak. Dapat mengalahkan anak kepada jalan yang benar dan sehat agar mampu membela dan melindungi agama, Negara dan kehormatan dirinya.

Salah satu media adalah lagu atau nyanyian bagi anak mempunyai hakikat¹⁵ :

1. Nyanyian adalah Bahasa Emosi

Nyanyian adalah bahasa emosi, karena dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaan, rasa senang, lucu, kagum, haru.

2. Nyanyian adalah Bahasa Nada

Nyanyian adalah bahasa nada, karena nyanyian dapat didengar dapat dinyanyikan dan di komunikasikan.

¹⁵ Depdiknas, *Petunjuk Tektis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2002), hal. 14.

3. Nyanyian adalah Bahasa Gerak

Gerak pada nyanyian tergambar pada birama (gerak/ketukan yang teratur), pada irama (gerak atau ketukan panjang pendek, tidak teratur) dan pada melodi (gerakan tinggi rendah)

Dengan demikian, bernyanyi untuk anak-anak bukan saja lagu, tapi sekaligus membawakan isi dan makna nyanyian, dan meragakan nyanyian dengan gerak, sesuai lagu yang dibawakan.

Menurut petunjuk teknik proses belajar mengajar, unsur pokok nyanyian adalah :

- a. Tanya jawab
- b. Akor (harmoni)
- c. Motiv (gagasan dasar)
- d. Kalimat musik
- e. Kerangka nyanyian.

Adapun proses pelaksanaan, melalui pengenalan nyanyian terlebih dahulu.

Yang dimaksud pengenalan nyanyian adalah memberikan gerakan secara sepintas kepada anak tentang sesuatu nyanyian baru yang akan diajarkan melalui birama, irama, serta isi nyanyian.

Pengenalan meliputi¹⁶ :

- a. Pengenalan melalui pendengaran
- b. Pengenalan melalui cerita.

¹⁶ Mukhtar Taat, *Buku Petunjuk Mengajarkan Nyanyian PSPB Untuk TK*, hal. 13.

c. Pengenalan melalui tanya jawab.

Pengembangan moral dan nilai-nilai Agama kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama indikator ini adalah¹⁷ :

- a. Mengikuti nyanyian lagu keagamaan.
- b. Mengikuti bacaan do'a dengan lengkap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdoa.
- c. Meniru gerakan beribadah dengan tertib.
- d. Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan secara sederhana.
- e. Menyanyangi orang tua, orang disekeliling, teman, guru, pembantu, binatang dan tanaman.
- f. Menyebut "nama" Tuhan (sesuai agama masing-masing).
- g. Merasakan/ditunjukkan rasa sayang,cinta kasih melalui belaian/rangkulan.
- h. Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan diingatkan.
- i. Mengucapkan salam.
- j. Mengucapkan kata-kata santun seperti kata maaf, tolong dan lain-lain.
- k. Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak.
- l. Menirukan kegiatan atau pekerjaan orang dewasa.

¹⁷ Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain*), hal. 13.

Fungsi nyanyian bagi anak

Fungsi nyanyian bagi anak adalah bagian dari musik. Nyanyian tiada lain adalah suatu bentuk ungkapan pikiran dan perasaan seseorang, melalui nada dan kata, berwawasan cita rasa keindahan, cita rasa estetika dan dikatakan juga nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan.

Nyanyian anak yang sesuai

Nyanyian yang sesuai untuk anak usia dini antara lain :

1. Nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, inteligensi, emosi dan sosial)
2. Nyanyian itu bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak :
 - a. Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak
 - b. Bahasa yang digunakan sederhana
 - c. Luas wilayah senada dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak.
 - d. Tema lagu antara lain mengacu pada kurikulum yang digunakan pada anak-anak

Apalagi dalam mengajarkan anak, kita harus bisa membedakan antara saran dan media. Karena ingin mencapai tujuan pembelajaran PAI yang kita inginkan maka kita harus luwes dalam menyikapi wahan atau media yang kita gunakan. Bila keberhasilan yang merupakan tujuan kita,

maka haruslah berupaya untuk meraihnya secara beragam. Dari situlah lahirlah seni, teknik atau metode untuk mencapai tujuan¹⁸.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan model penelitian kualitatif, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dapat memberikan penafsiran terhadap hasilnya¹⁹

Dalam pelaksanaan, menggunakan model deskripsi dan tidak menggunakan hipotesis tertentu yang dimaksudkan, sehingga tidak menggunakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Penelitian ini mendeskripsikan variabel yang ada dan dengan beberapa dokumen.

Penelitian yang dilaksanakan secara interviu dengan menggunakan wawancara kuesioner lisan²⁰ di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta dengan harapan, untuk meningkatkan kualitas guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan bantuan media lagu. Dengan tujuan mengembangkan diri dengan baik, melalui peran otak sebelah kiri yang diberikan kepada anak banyak bervariasi dan membuat anak senang dan tidak ada rasa tertekan atau paksaan. Kita tidak

¹⁸ Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, hal 75.

¹⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2006) hal. 71.

²⁰ *Ibid.*, hal. 12

boleh berhenti mengamati anak dan tidak boleh memberikan penilaian apapun pada anak.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif, menggunakan penelitian sampel, sebagian atau wakil populasi yang diteliti²² yaitu.

- a. Wawancara yang dilaksanakan dengan Kepala Sekolah dan guru TK ‘Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta.
- b. Wawancara untuk sebagian populasi yang diteliti yaitu wali murid Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Notoprajan.
- c. Mengamati proses belajar mengajar
- d. Dokumentasi, berupa catatan-catatan, CD/DVD kumpulan lagu-lagu Islami yang didapat dari TK ‘Aisyiyah Notoprajan.

3. Pengumpulan Data

Teknik instrument dan pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan penelitian secara langsung dan mendalam, yang dilakukan secara berulang-ulang, antara peneliti dengan informasi atau yang diteliti.

Percakapan ini dilangsungkan *face to face* (tatap muka langsung) di arahkan pada pandangan informan.

²¹ *Ibid.*, hal. 155

²² Depdikbud, *Petunjuk Teknik Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Depdikbud, 1997), hal. 3

Wawancara dapat diungkapkan dengan kata-kata yang diketahui oleh informan itu sendiri. Dilakukan secara wajar dan alami, dimana setiap pertanyaan langsung diberi jawaban oleh informan.

Adapun wawancara yang digunakan adalah :

Wawancara secara mendalam dimana wawancara ini terfokus pada informan, dengan tujuan peneliti memperoleh data secara luas, untuk mengumpulkan data.

b. Metode pengamatan/observasi

Observasi merupakan salah satu data alamiah yang bisa disaksikan langsung ataupun data yang diperoleh melalui peristiwa atau berlangsungnya proses pembelajaran.

Observasi juga bisa diuraikan : teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.

Adapun partisipasi yang digunakan adalah :

Partisipasi penuh yaitu peneliti sebagai anggota penuh seperti halnya anggota biasanya.

Untuk itu peneliti akan memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah. Langkah-langkah PAI melalui media lagu, peran serta guru kelas dan guru PAI serta aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian di Taman Kanak-Kanak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya menarik kesimpulan/pengertian yang shahih dari sesuatu bahan tertulis atau foto/film yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun wujud dokumentasi yang akan digunakan adalah :

- Catatan pribadi, berupa catatan lagu-lagu islami
- Foto/CD, berupa kaset lagu-lagu yang bernuansa do'a-do'a harian, kumpulan lagu-lagu Islami.

4. Tehnik Analisis Data Jenis Analisis/metode berpikir

Penelitian ini dengan jenis risert deskriptif merupakan data yang diperoleh sesuai dengan bentuk instrument.²³

Dalam analisa data peneliti akan menganalisis sesuatu data yang ditinjau dari dua hal, yaitu kenyataan dengan ketentuan yang ada.²⁴

Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan metode berfikir yaitu metode deduktif. Karena landasan teori yang digunakan bersifat umum untuk Taman Kanak-Kanak diterapkan khusus untuk Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan.

Pengujian instrument peneliti menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi, observasi dan tidak merupakan daftar pertanyaan yang teratur seperti halnya angket. Untuk menyakinkan bahwa data yang diperolehnya benar, maka peneliti menggunakan logika demikian, dengan langkah-langkahnya adalah :

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*), hal. 3

²⁴ *Ibid.*, hal. 240

- a. Kebenaran data yang di peroleh dari wawancara dengan guru, dapat di cek melalui dokumentasi atau wawancara dengan orang lain.
- b. Kebenaran data yang diperoleh dari observasi selintas tentang cara mengajar guru, dapat di cek dengan wawancara dengan beberapa wali murid tentang kebiasaan cara mengajar guru tersebut.
- c. Kebenaran data mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang di peroleh dari notulen rapat, data-data, wawancara dengan guru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas pembahasan dalam penyusunan skripsi, maka peneliti membagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul. halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.²⁵

Pada skripsi ini penulis menanyakan hasil penelitian dalam empat bab, yakni :

BAB I : Bab ini mengemukakan tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan landasan teori.

²⁵ *Ibid.*, hal. 270

- BAB II : Pada bab ini akan di jelaskan secara singkat sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana serta dan tugas fungsi guru di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta.
- BAB III : Bab ini berisi tentang penerapan media lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan yang meliputi media lagu, serta faktor pendukung penghambat dan usaha mengatasinya.
- BAB IV : Pada bab ini berisi penutup, yang meliputi kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup.²⁶

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

²⁶ Sarjono, Karwadi, *Panduan Penulisan Sripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 76.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengkaji dan meneliti mengenai efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta, di simpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu adalah 1. Pembiasaan menyanyi setiap hari. 2. Mendengarkan lagu-lagu Islami saat kegiatan belajar mengajar. 3. Mengikut sertakan anak didik dalam kegiatan luar sekolah. 4. Mengintegrasikan lagu-lagu Islami sesuai tema. Adapun langkah-langkahnya : 1. Penerapan sesuai tema. 2. Mengkaitkan percakapan itu dengan Agama Islam. 3. Memperdengarkan satu lagu dari awal hingga akhir. 4. Membacakan kata demi kata syair lagu. 5. Mengulangi lagu tersebut dengan suku kata yang sama. 6. Murid menirukan sedikit demi sedikit. Menyanyikan secara bersama lagu baru dari awal hingga akhir.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu dapat dikatakan efektif, karena sangat diminati anak didik, juga pemahaman anak-anak terhadap Pembelajaran PAI melalui media lagu dan didukung dengan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, dengan rendah hati penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan sudah bisa dikatakan efektif, supaya lebih ditingkatkan dan dipertahankan.
2. Supaya lebih meningkatkan kerjasama antara guru dan murid dalam hal pembiasaan lagu-lagu Islami bagi anak didik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari, keterbatasan dan kemampuan penulis, sehingga masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Banyak kesalahan dan kekurangan mohon dimaafkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Bakar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, Jakarta ; Robbani Press, 2004.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Depdiknas. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Kelompok Bermain*, Jakarta : Depdiknas, 2002.
- Depdikbud, *Petunjuk Mengajarkan Untuk TK*, Jakarta : Depdikbud, 1987.
- Depdikbud, *Panduan Pembelajaran Prasekolah*, Jakarta : Depdikbud, 2003.
- Depdikbud, *Petunjuk Tehnik Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud, 1994.
- Depdikbud, *Petunjuk Tehnis Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud, 1997.
- Dekdikbud. *Petunjuk Tehnis Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud, 2002.
- Sarjono, Karwadi, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Reneka Cipta, 2006

PEDOMAN WAWANCARA

Bagi Kepala Sekolah :

1. Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya TK 'Aisyiyah Notoprajan?
2. Apakah dasar dan tujuan pendidikannya?
3. Bagaimana struktur organisasinya?
4. Bagaimanakah keadaan guru, karyawan dan anak didiknya?
5. Apa sajakah rencana kegiatan dalam 1 tahun ajaran?
6. Apa sajakah sarana dan prasarana atau fasilitas di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan?

Bagi Guru :

1. Apakah ibu guru menggunakan media lagu dalam pembelajaran PAI?
2. Apa sebab memilih media lagu?
3. Kapan dilakukan penerapan pembelajaran PAI melalui media lagu?
4. Bagaimana penerapan media lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan?
5. Hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam hal penyampaian pembelajaran media lagu?
6. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran media lagu?
7. Bagaimanakah tanggapan anak didik dengan pembelajaran PAI melalui media lagu?
8. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran melalui media lagu?

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : ASEP RUMLIYANI
NIM : 08410242-E
Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag
Judul : Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu
Di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan
Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PAI / Ekstensi

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	01 Maret 2009	I	Bimbingan proposal skripsi	
2	28 Juni 2009	II	Konsultasi Bab I (Pendahuluan)	
3	31 Desember 2009	III	Konsultasi Bab II (Gambaran Umum Tk 'Aisyiyah Notoprajan)	
4	04 Februari 2010	IV	Konsultasi Bab III	
5	08 April 2010	V	Konsultasi Bab IV (Penutup, Saran dan Kesimpulan)	
6	02 Juni 2010	VI	Kelengkapan naskah skripsi	

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Asep Rumliyani
Tempat / Tgl. Lahir : Bantul, 03 Oktober 1976
Nama Suami : Karjono
Anak : 1. Dini Fitriyani Imawati
2. Anugraha Galih Saputra

Nama Orang Tua : Sumiarso (alm)
Nama Ibu : Sudilah
Alamat : Serangan Ng II / 73 Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta : 1989
2. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah (Mts) Yk : 1992
3. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah (MA) Yk : 1995
4. DII IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2001

Yogyakarta, Juli 2010
Penulis

Asep Rumliyani



TK. AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 5
NOTOPRAJAN



Alamat : Notoprajan Ng. II / 611 Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 415865

SURAT KETERANGAN
NO: 28/TK.NT/B/VII/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Taman Kanak-kanak 'Aisyiah Notoprajan Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Asep Rumliyani
NIM : 0841-0242-E
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Serangan Ng II / 73 Yogyakarta

Benar – benar melakukan serangkaian penelitian di TK 'Aisyiah Notoprajan Yogyakarta, guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA LAGU DI TAMAN KANAK – KANAK 'AISYIAH NOTOPRAJAN YOGYAKARTA.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2010
Kepala Sekolah

Sri Maryati
NIP: 19650823 200701 2005

SYAIR LAGU – LAGU ISLAMI

Ayo Mengaji

Ayo kita mengaji
Ayo setiap hari
Kalau rajin mengaji
Disayang Allah pasti

Ayah Ibu

Ayah, Ibu banyak memberi
Baju, buku itu kudapati
Dengan apa aku berterima kasih
Dengan do'a kepada Allahu Robbi

Nikmat Illahi

Siang bermatahari
Malam berbulan bintang
Itu semua patut disyukuri
Nikmat Illahi

Laut penuh ikannya
Sawah bermas padinya
Itu semua patut disyukuri
Nikmat Illahi

Saling Menyayangi

Sesama teman saling menyayangi
Sesama teman saling menghargai
Cantik perilaku, bagus budi pekerti
Itu perintah Illahi

Gajah

Gajah, binatang yang besar
Dikisahkan dalam Al Quran
Tentara bergajah dipimpin Abrahah
 Hendak menghancurkan ka'bah
 Datanglah burung ababil, utusan Allah
 Membawa batu kecil
 Batu kecil dijatuhkan, tentara berlarian
 Allhu akbar, Allah maha besar 2x

Lebih utama mengaji

Sehabis maghrib, tidak menonton TV
Lebih utama kita tekun mengaji
Tadarus Al quran memerangi hati
Menjalani ajaran Illahi
 Terangilah rumahmu dengan suara Al Quran
 Agar berkah Allah selalu dilimpahkan

FOTO KEGIATAN TK 'AISYIYAH NOTOPRAJAN



Foto Proses Kegiatan Belajar Mengajar Sambil Mendengarkan Lagu Melalui Tape Recorder



Foto Proses Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Kegiatan Pada Saat Mengajarkan Lagu Kepada Anak



Foto Kegiatan Pada Saat Mengajarkan Lagu Kepada Anak